

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des

2023

Hal.: 9



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

## Muhammadiyah Bangun Rumah Sakit di Pontianak

# Edi Harap Ikut Tingkatkan IKM

**PONTIANAK** - Wali Kota (Wako) Pontianak Edi Rusdi Kamtono melakukan peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit (RS) Pembina Kesejahteraan Umat (PKU) Muhammadiyah Pontianak di Jalan Ampera, Kecamatan Pontianak Kota, Sabtu (4/2). Dia berharap keberadaan rumah sakit ini mampu meningkatkan Indeks Kesehatan Masyarakat (IKM) di Kota Pontianak.

"Pemerintah Kota Pontianak mendukung pembangunan rumah sakit ini dalam upaya memperluas layanan kesehatan kepada masyarakat," ungkapnya. Edi menyampaikan ucapan terima kasih kepada

pada Muhammadiyah atas kepeduliannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pembangunan RS PKU Muhammadiyah Pontianak. Dia menilai, lokasi pembangunan rumah sakit ini sangat tepat, karena letaknya menjangkau masyarakat. Masyarakat yang dimaksud dia, baik yang berada di Kota Pontianak maupun yang berada di Kabupaten Kubu Raya.

Sementara itu, Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalbar Haryanto menjelaskan, pembangunan rumah sakit ini merupakan program

ISTIMEWA  
**BATU PERTAMA:** Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono saat melakukan peletakan batu pertama pembangunan RS PKU Muhammadiyah Pontianak, Sabtu (4/2).



ke halaman 15 kolom 5

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

2023

Hal.: 15



## Edi Harap Ikut Tingkatkan IKM

Sambungan dari halaman 9

Muhammadiyah di bidang kesehatan.

"Ini salah satu wujud dari kami dalam kontribusi di bidang kesehatan melalui pembangunan RS PKU Muhammadiyah Pontianak," terangnya.

Diakui dia, tingginya angka prevalensi kejadian penyakit diabetes di Kalbar menjadi salah satu yang melatarbelakangi pembangunan RS PKU Muhammadiyah Pontianak ini.

Maka, dengan transformasi Kementerian Kesehatan yang mencakup lima prioritas penyakit, salah satunya adalah penanganan penyakit diabetes melitus, selain penyakit-penyakit dalam lainnya, sejalan dengan program Muhammadiyah di bidang kesehatan, mereka mewujudkan rumah sakit ini.

Tahap pertama, pembangunan gedung rumah sakit tipe D ini, menurutnya, menggunakan lahan seluas 13.418 meter persegi. Pembangunannya ditargetkan mereka akan berlangsung dalam tempo 8 bulan ke depan.

"Rumah sakit ini memiliki kekhususan, salah satunya adalah kami akan mengembangkan poli-polii penyakit dalam dan juga poli terapan

"Kami meminta dukungan dari semua pihak untuk pembangunan rumah sakit ini," tutupnya. (iza)